

PEMBANGUNAN & PENGEMBANGAN *BANDUNG EDUCATION GATEWAY & EDUCATION-SHOP* “SEBAGAI GERBANG INFORMASI, KOMUNIKASI DAN TRANSAKSI DUNIA PENDIDIKAN DI WILAYAH BANDUNG DAN SEKITARNYA”

Imam Rozali

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Widyatama
Jl. Cikutra 204A, Bandung, Telp./Faks. +62-22-7278860
E-mail: imam_r@widyatama.ac.id, i_rozali@hotmail.com

Abstrak

Penerapan teknologi Internet merupakan salah satu peluang bagi Pemerintah Kota Bandung untuk meningkatkan usaha promosi dan penyebaran informasi tentang dunia pendidikan yang telah berjalan dengan lebih agresif. Promosi dan penyebaran informasi tentang dunia pendidikan di Bandung melalui Internet akan menghilangkan keterbatasan tempat dan waktu yang saat ini dirasakan, calon peserta didik dan pihak-pihak yang berkepentingan langsung dapat melakukan aktivitasnya dimana saja dan kapan saja sejauh dapat mengakses Internet melalui peralatan komputer.

Maka dengan ini **Perguruan Tinggi** seharusnya secara selaras bersama-sama dengan **Pemerintah Daerah** berusaha mengembangkan Pemanfaatan Teknologi Informasi dibidang pendidikan terutama dari aspek science and technology, yang akhirnya muncul suatu gagasan untuk membuat suatu sistem informasi melalui media internet yang berbentuk website untuk dapat dipergunakan secara bersama-sama guna tercapainya aspek efisiensi pelayanan dan informasi yang komprehensif di dalam dunia pendidikan dengan didukung oleh tenaga-tenaga yang telah berpengalaman dibidangnya.

Salah satu gagasan untuk mewujudkan tantangan ini adalah gagasan untuk membangun dan mengembangkan **Bandung Education Gateway & Edu-Shop**, sebagai sebuah gateway atau pintu gerbang maka akan dapat menampung seluruh informasi pendidikan di kota Bandung dan daerah penyangga di sekitarnya secara terpadu sehingga akan terbentuk media komunitas di bidang pendidikan. Setiap institusi pendidikan dan institusi pendukung lainnya tidak perlu harus secara terpisah melakukan penyebaran informasi tetapi dapat bersama-sama dengan anggota komunitas pendidikan lainnya. Hal ini tentu akan semakin mempermudah bagi masyarakat untuk mendapatkan referensi tunggal dan terpadu tentang Kota Bandung khususnya perkembangan dunia pendidikan.

Kata Kunci: Dunia Pendidikan, Pemanfaatan Internet, Sistem Informasi, Teknologi Informasi

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam hubungan ke-10 Sektor Perencanaan Pembangunan dengan Spatial Strategy yang telah dipilih, sebagai *major sectors respective strategies* pembangunan, dari ke sepuluh sector tersebut di atas, Jawa Barat melalui renstra (rencana strategi) pembangunan untuk menjadi propinsi termaju pada tahun 2010 telah menetapkan 6 *core business* yaitu *Agribusiness, Tourism, Marine, Industry, Services dan Human Resources*. Dari ke 6 *core business* masing-masing telah mempunyai konsentrasi dan orientasi yang telah mendapatkan fasilitasi yang jelas terkecuali *core business Services* yang masih perlu ditemukan bentuk dan jenis proyek dan orientasi yang perlu mendapat perhatian bagi pemerintah daerah untuk mampu menciptakan nilai tambah dari seluruh 6 *core business* yang telah dibangun.

Otonomi daerah seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah memberikan suatu dorongan dan peluang bagi masing-masing pemerintah daerah

untuk menggali dan mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Eksplorasi terhadap potensi tersebut akan memberikan implikasi pada peningkatan pendapatan asli daerah yang bersangkutan yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah dan hasil badan usaha milik daerah serta hasil pengelolaan daerah lainya yang disahkan oleh pendapatan asli daerah lainya.

Dalam rangka mengimplementasikan UU No.29/99 inilah maka perlu kiranya setiap Pemerintah Daerah di tingkat propinsi maupun kota dan kabupaten, segera proaktif untuk menggali potensi asli daerahnya. Mengingat Sumber Daya Manusia yang diwujudkan dalam pengembangan dunia pendidikan menjadi salah satu sektor unggulan, maka perlu kiranya Pemerintah Daerah untuk memperhatikan dan mengembangkan secara lebih serius tidak hanya pada potensi dunia pendidikan yang dimilikinya melainkan juga termasuk di dalamnya Teknologi Informasi sebagai bagian dari pelayanan infrastruktur yang diberikan.

Otonomi Daerah disamping menjadi suatu kekuatan bagi pemerintah daerah dalam melakukan pembangunan dan mengatur berbagai bidang dalam

pembangun daerah bersama-sama dengan masyarakatnya. Disamping menjadi suatu kesempatan dan kekuatan, disitu akan terdapat suatu tantangan, tantangan tersebut harus mendapat jawaban untuk mencapai suatu kesempatan yang saat ini sangat diperlukan, terutama dibidang kependidikan yang mampu mencetak sumber daya manusia yang handal.

Dalam kondisi dan posisi tersebut, Perguruan Tinggi seharusnya menempatkan diri sebagai partner bagi pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi pariwisata dengan berbasiskan Teknologi Informasi melalui pembangunan dan pengembangan Sistem Informasi Manajemen bidang pendidikan khususnya bagi Bandung sebagai ibukota propinsi Jawa Barat. Dengan media ini diharapkan diantara kedua belah pihak dapat mendapatkan keuntungan dengan melakukan kerjasama mutualistis terhadap kepentingan yang dimiliki.

1.2 Permasalahan

Perkembangan teknologi Internet telah mengakibatkan perubahan besar dalam segala aspek kehidupan masyarakat dunia. Transaksi bisnis, bekerja, bermain, belajar, belanja yang sebelumnya harus dilakukan di tempat terpisah serta memerlukan waktu lama untuk mempersiapkannya sekarang bisa dijelajahi hanya melalui satu media : **Internet**. Internet merupakan suatu jaringan komputer global yang dapat diakses oleh siapa pun dan dari mana pun. Sehingga media ini sangat tepat digunakan sebagai media komunikasi, informasi, sarana promosi, dan keperluan lainnya dengan biaya yang relatif murah, efisien dan efektif.

Penerapan teknologi Internet ini merupakan salah satu peluang bagi Pemerintah Kota Bandung untuk meningkatkan usaha promosi dan penyebaran informasi tentang dunia pendidikan yang telah berjalan dengan lebih agresif. Promosi dan penyebaran informasi tentang dunia pendidikan di Bandung melalui Internet akan menghilangkan keterbatasan tempat dan waktu yang saat ini dirasakan, calon peserta didik dan pihak-pihak yang berkepentingan langsung dapat melakukan aktivitasnya dimana saja dan kapan saja sejauh dapat mengakses Internet melalui peralatan komputer.

Melalui penerapan Internet ini diharapkan akan dapat meningkatkan daya-saing sekaligus citra Pemerintah Kota Bandung di dalam pengelolaan dan pengembangan dunia pendidikan secara lebih luas, sebagai pemerintah kota yang dapat memanfaatkan secara tepat dan cepat teknologi konvensional dan teknologi mutakhir. Dalam skala nasional, Pemerintah Kota Bandung akan menjadi salah satu pelopor bagi perkembangan dunia pendidikan Indonesia, tidak hanya dalam sisi pelaksanaan kebijakan kependidikan, namun juga dari sisi penelitian dan pengembangan mengenai infrastruktur, suprastruktur dan struktural pendidikan

di Kota Bandung berikut daerah penyangga di sekitarnya.

Salah satu kunci sukses dari usaha ini adalah dengan gagasan untuk terwujudnya **Bandung Education Gateway & Edu-Shop**, situs di Internet yang merupakan pintu gerbang bagi setiap orang yang berminat melakukan aktifitas yang berkaitan dengan dunia pendidikan di Bandung dan sekitarnya : penelitian, bisnis, pertukaran informasi, dan lain-lain. Situs yang tidak hanya bersifat satu arah informasi saja, melainkan bersifat interaktif.

Sebagai sebuah gateway atau pintu gerbang maka akan dapat menampung seluruh informasi pendidikan di kota Bandung dan daerah penyangga di sekitarnya secara terpadu sehingga akan terbentuk media komunitas di bidang pendidikan. Setiap institusi pendidikan dan institusi pendukung lainnya tidak perlu harus secara terpisah melakukan penyebaran informasi tetapi dapat bersama-sama dengan anggota komunitas pendidikan lainnya. Hal ini tentu akan semakin mempermudah bagi masyarakat untuk mendapatkan referensi tunggal dan terpadu tentang Kota Bandung khususnya perkembangan dunia pendidikan.

Melalui keterpaduan inilah dapat disusun langkah kebijakan yang lebih terpadu dengan adanya kebersamaan dalam pelaksanaan penyebaran dan pembangunan informasinya. Sudah dapat dipastikan akan tercipta efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaannya.

Maka dengan ini **Perguruan Tinggi** seharusnya berusaha keras untuk menjawab tantangan tersebut diatas terutama dari aspek *science and technology*, yang akhirnya muncul suatu gagasan untuk membuat suatu sistem informasi melalui media internet yang berbentuk website untuk dapat dipergunakan secara bersama-sama guna tercapainya aspek efisiensi pelayanan dan informasi yang komprehensif di dalam dunia pendidikan dengan didukung oleh tenaga-tenaga yang telah berpengalaman dibidangnya.

Perguruan Tinggi dengan program **Bandung Education Gateway & Edu-Shop** diharapkan dapat memberikan dukungan informasi dan Bandung Infact bagi masyarakat luar untuk mengetahui lebih banyak tentang dunia pendidikan Bandung serta sarana-sarana lainnya yang dapat dikunjungi sehingga terciptanya: '*... there are eager to study in Bandung*', serta bagi masyarakat pendidikan dapat mempergunakan informasi ini, untuk memperkenalkan produk dibidang pendidikannya ke seluruh Indonesia dan mancanegara.

Sistem tersebut dapat dibuat secara khusus sesuai kebutuhan Pemerintah Kota Bandung, dan mengacu pada peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Kami berharap sistem yang ditawarkan ini dapat menjawab dan menyelesaikan kendala serta permasalahan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di lingkungan Pemerintah Kota Bandung khususnya dalam pelaksanaan kebijakan di

bidang dunia pendidikan. Sistem Informasi Manajemen melalui Cyber-Media tidak hanya semata-mata untuk kepentingan Kependidikan (E-Education), tetapi dapat juga berfungsi sebagai Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (E-Gov).

1.3 Dasar Pemikiran

- ☐ Adanya tuntutan dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh masyarakat khususnya di dunia pendidikan untuk bergerak lebih dinamis dan lebih mampu berkompetisi serta mendapatkan manfaat dari AFTA-2003 pada era perdagangan bebas yang tidak mengenal batas wilayah suatu negara sehingga akan terlahir sumber daya manusia yang siap untuk berkompetisi.
- ☐ Adanya tuntutan dan kebutuhan masyarakat dalam lingkup yang tidak terbatas, dalam hal ini adalah masyarakat pendidikan, untuk mendapatkan pelayanan yang lebih cepat dalam hal akses informasi, komunikasi, transaksi, rekomendasi dan referensi bagi kepentingan mereka untuk memperpendek jarak antara masyarakat dan potensi yang ada sehingga akan terjadi peningkatan efisiensi dan efektifitas yang bermuara pada produktifitas.
- ☐ Adanya tuntutan dan kebutuhan dunia pendidikan terhadap pentingnya penggunaan sistem Teknologi Informasi sebagai infrastruktur penunjang dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung melalui kegiatan penggalian potensi, promosi, pemasaran dan penjualan sekaligus pengembangan wilayah melalui sektor pendidikan.
- ☐ Adanya Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 16 Tahun 2000, tentang Pengembangan Sistem Informasi dan Telematika Daerah Propinsi Jawa Barat dipandang perlu untuk mendapatkan perhatian dan dukungan dari berbagai pihak dalam pengembangan Sistem Informasi dan Telematika.
- ☐ Banyaknya institusi pendidikan dan institusi pendukungnya yang ada di wilayah Bandung, sehingga Bandung dikenal sebagai salah satu Kota Pendidikan, yang masing-masing melakukan aktifitas penyebaran informasi baik berbasis teknologi maupun konvensional secara terpisah dan mandiri sehingga perlu dilakukan langkah keterpaduan untuk dapat lebih mempercepat dan mempermudah tujuan yang dibangun.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun arah dari pembangunan dan pengembangan *Bandung Education Gateway & Edu-Shop* ini adalah :

- a. Menciptakan komunitas di dalam dunia pendidikan Kota Bandung dengan pemakai

internet pada umumnya dan komunitas internet pendidikan pada khususnya.

- b. Informasi dan analisis data mengenai peluang produk dan pasar dunia pendidikan Kota Bandung.
- c. Meningkatkan jumlah masyarakat peserta pendidikan di kota Bandung dengan semakin mudahnya informasi yang didapat.
- d. Strategi dan perencanaan pemasaran Jasa Pendidikan.

3. KONSEPSI DASAR

Education Gateway & Edu-Shop merupakan pembangunan suatu model yang sangat komprehensif dan terintegrasi, dimana dapat didiskripsikan menjadi 3 bagian utama informasi ditambah pemasaran yang terdiri dari:

- a. Informasi network;
- b. Perencanaan Infrastruktur dan implementasi;
- c. Struktur manajemen; dan
- d. Pemasaran dan reservasi atau penjualan.

3.1 Informasi Aksesibilitas

Melalui akses informasi ini diharapkan agar masyarakat pendidikan mendapatkan *multiple highly* tentang Bandung dan menjadi suatu pendekatan pendidikan melalui media informasi yang menghubungkan dan mendekatkan masyarakat pendidikan terhadap daerah tujuan belajar atau suatu sumberdaya.

Informasi tersebut terakses pada bank data (dBase) informasi yang ter-up-date setiap ada informasi/data terbaru. Bagi pelaku dan industri pendidikan melalui *Education Gateway & Edu-Shop* model ini, dapat mendekatkan Bandung dan melakukan dialog dengan seluruh masyarakat pendidikan. Masyarakat pendidikan dapat melakukan dialog terhadap pelaku dan institusi pendidikan yang ada di Bandung, dan atau melakukan pendaftaran terhadap institusi pendidikan dan keperluan lainnya. Masyarakat pendidikan dapat mengetahui apa yang terdapat di seluruh Bandung dan dapat melakukan pilihan institusi dan produk pendidikan mana yang akan dipilih, serta mengetahui *typical geography* dan demografi Bandung, sehingga masyarakat pendidikan mengetahui apa yang harus disiapkan sebelum mereka datang dan cara untuk mencapai Bandung berikut lokasi yang hendak dituju. Sebenarnya tidak ada suatu informasi yang mampu mendekatkan suatu sumberdaya terkecuali adalah melalui model ini yang paling komprehensif.

Education Gateway & Edu-Shop ini mampu menciptakan hubungan yang sangat harmonis sehingga tercipta masyarakat pendidikan untuk dan bermaksud melakukan proses pendaftaran dan belajar ke tujuan yang terdapat didalam materi informasi gateway ini dan dirancang dengan suatu

standar internasional, dari materi dan informasi yang terdapat didalam model ini akan mampu menjelaskan sehingga masyarakat pendidikan berkeinginan untuk dapat mengoptimalkan potensi yang ada di Bandung.

3.2 Implementasi dan Pelayanan Infrastruktur

Implementasi dan perencanaan infrastruktur di *Education Gateway & Edu-Shop*, tersusun dari berbagai informasi dan rencana induk pengembangan baik yang telah dan akan datang terhadap suatu perencanaan oleh lokal disetiap institusi dan pelaku industri pendidikan serta potensi investasi bagi pemerintah maupun swasta, serta perencanaan pembangunan oleh pihak pemerintah daerah terhadap prasarana dan sarana, dari aspek akomodasi, transportasi, atraksi serta situs-situs sejarah, budaya dan alam sampai dengan jumlah kependudukan, kondisi alam, demografi dan geologi serta informasi lainnya.

Education Gateway & Edu-Shop terdapat pelaksanaan, perencanaan infrastruktur dan implementasi seluruh hubungan dengan pembangunan kependidikan, termasuk pelayanan dan demografi serta populasi masyarakat atau terhadap seluruh Bandung In Fact .

Gateway model ini menyampaikan terhadap seluruh perencanaan dan pembangunan yang berhubungan dengan pembangunan kependidikan, termasuk investasi swasta terhadap kegiatan dan obyek pendidikan.

Tujuan yang akan dicapai dari model ini adalah untuk menyampaikan kesungguhan pemerintah daerah dan masyarakat terhadap pembangunan serta pengembangan kependidikan yang diketahui oleh masyarakat pendidikan serta strategi pembangunan, yang kelak sekaligus mampu menarik pelajar dan investor untuk melakukan pembangunan di Bandung.

3.3 Struktur Manajemen

Struktur Manajemen dapat menggambarkan, kegiatan dan pembangunan kependidikan diatur dan dirancang serta direncanakan dengan sangat teratur, termasuk penggunaan dan fungsi lahan bagi setiap kegiatan pendidikan yang terdapat di Bandung. Didalam *Education Gateway & Edu-Shop* model ini, terdapat seluruh *Education Information System*. Agar tercipta pembangunan yang teratur serta fungsi-fungsi pelayanan terhadap masyarakat pendidikan dan masyarakat yang tergambar jelas bagi mereka yang bermaksud untuk mengetahui tentang pendidikan di Bandung.

Dari Struktur Manajemen ini tergambar kesiapan pemerintah dan masyarakat terhadap kesungguhan menyongsong menyambut masyarakat pendidikan yang akan datang ke daerah ini serta keinginan masyarakat luar untuk melakukan

investasi terhadap pembangunan khususnya dibidang kependidikan.

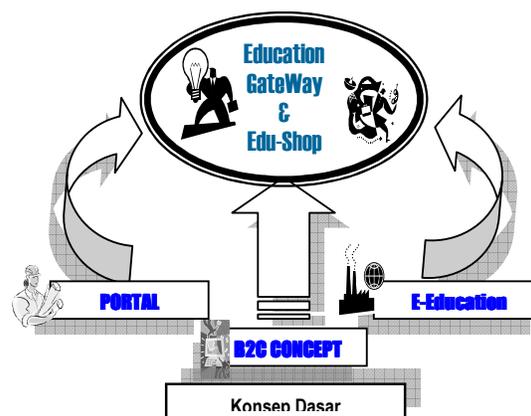
3.4 Education Shop

Dalam *Education Gateway & Edu-Shop* ini terdapat sarana pelayanan informasi dan melakukan transaksi seperti promosi bagi jasa usaha pendidikan. Bahwa model ini adalah merupakan suatu sarana exhibition yang dapat diikutsertakan dan melakukan transaksi, model ini merupakan suatu model yang paling ekonomis dan dapat melakukan *education product trade* kapan saja dan tidak perlu melakukan perjalanan yang jauh dan dapat dilakukan di Bandung, *trade fair* ini kemudian akan dikunjungi oleh seluruh buyer kesitus *Bandung Education Gateway and Edu-Shop* melalui halaman *Education Shop*, kemudian akan terjadi transaksi antara buyer and seller serta kontrak-kontrak di dalam *education business*.

4. KONSEP PENGEMBANGAN

4.1 Konsepsi Dasar Pengembangan

Konsep Dasar Pengembangan dapat diilustrasikan sebagai berikut:



4.2 Konsepsi Tahapan Pengembangan

Secara garis besar tahapan pengembangan dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tahap I

Adalah tahap pengembangan sistem dalam mengakomodasi *Konsepsi Portal*.

Beberapa hal yang dapat disampaikan dalam tahap ini adalah:

- ☉ Sistem informasi yang dikembangkan memuat segala hal tentang dunia dan industri pendidikan di wilayah Bandung.
- ☉ Konsep ini mengakomodir tentang segala bentuk informasi di dalam sistem, baik berita dan event, hal-hal

yang berkaitan dengan kependidikan, termasuk didalamnya fasilitas forum komunikasi, e-mail, chat room, web ring dan e-card, join our newsletter, polling center serta beberapa fasilitas lain.

- ☉ Setiap page informasi dalam main menu menerapkan konsep portal untuk setiap menunya.
- ☉ Bersifat non komersial, semua fasilitas gratis dan akses penuh kecuali beberapa menu yang membutuhkan data pengakses, seperti pendaftaran event, dan lainnya.
- ☉ Lebih bersifat internal dengan pengorganisasian yang kuat terutama dalam supplay bahan tampilan, baik teks, gambar ataupun audio dan video dalam sistem administrasinya.

Tahap II

Adalah tahap pengembangan sistem dalam mengakomodasi *Konsepsi B2C (Business to Consumer)*.

Beberapa hal yang dapat disampaikan dalam tahap ini adalah:

- ☉ Pengembangan sistem yang diarahkan untuk melakukan interaksi bisnis langsung dengan konsumen.
- ☉ Diadakan sebagai bentuk dukungan dan upaya untuk mendorong terciptanya interaksi usaha antara produsen dan konsumen dalam bentuk-bentuk bisnis yang diakomodasi dalam menu-menu sistem.
- ☉ Institusi dalam bentuk-bentuk yang memungkinkan menjadi anggota sistem dapat dibangun dan ditampilkan. Pembangunannya meliputi sistem front office dalam format web site yang harus didukung dengan sistem back office/end seperti sistem informasi dalam purchasing, packaging, delivery, warehouse dan lainnya yang ada di masing-masing member atau terkonsentrasi dalam satu server.
- ☉ Koneksitas di internal dan eksternal akan dibangun secara bertahap. Dalam hal ini adalah dengan pihak-pihak penjamin dan institusi yang mendukung sistem back office Bandung Education Gateway & Edu-Shop.
- ☉ Bentuk keamanan sistem diwujudkan dalam penyediaan home-home pengakses yang masing-masing memiliki tingkat aksesibilitas fasilitas yang berbeda.
- ☉ Hanya saja dikarenakan sistem masih menggunakan Akses Dial Up maka Online Service tidak dapat dilakukan

secara *full performance* tapi menggabungkan antara mekanisme online (dalam hal penayangan) dan manual (dalam *up date data*)

- ☉ Dalam menu-menu tersebut harus dikembangkan sistem administrator yang dapat membackupnya

Tahap III

Adalah tahap pengembangan sistem dalam mengakomodasi *Konsepsi E-Education (Electronic Education)*

Beberapa hal yang dapat disampaikan dalam tahap ini adalah:

- ☉ Pengembangan sistem yang diarahkan ke dalam bentuk pelaksanaan pendidikan jarak jauh. Dalam tahap ini akan memuat kerangka kebijakan bersama tentang pelaksanaan sistem belajar jarak jauh ini sehingga setiap institusi pelaksana memiliki standar yang sama.
- ☉ Hal ini dimaksudkan agar antar institusi pelaku industri pendidikan dapat saling berinteraksi untuk dapat saling mendukung pengembangan institusionalnya.
- ☉ Kebutuhan sistem untuk dapat dilakukan konsepsi ini sama dengan kebutuhan dan kendala untuk penerapan konsep B2C.

5. PENUTUP

Perguruan Tinggi dengan bangga berusaha untuk dapat memberikan suatu dukungan walaupun dengan suatu hasil karya yang masih perlu mendapatkan perhatian serta dorongan dari berbagai pihak, guna menyempurnakan *Education Gateway and Edu-Shop* nantinya agar kelak dapat dipergunakan oleh seluruh pihak, serta secara bersama-sama menjaga dan meningkatkan mutu informasi ini, yang kemudian menjadi suatu kebanggaan bagi warga masyarakat khususnya masyarakat pendidikan di Bandung.

Perencanaan pengembangan tersebut dapat terlaksana apabila dapat didukung oleh berbagai pihak, khususnya dalam penyediaan materi untuk isi web site sebelum seluruh sistem dan pola manajemennya terbentuk.

Gagasan ini hanya memuat kerangka dasar yang akan terus dikembangkan sesuai dengan tuntutan lingkungan, baik lingkungan teknologi maupun lingkungan pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Amir Sambodo, *Membangun Technopreuner Menyongsong Gelombang Baru Bisnis Teknologi*, Kompas, 2004.
- [2] David H Freedman, *@ Large The Strange Case of The Worlds Biggest Internet Invansion*, Simon & Scuster, 2000.
- [3] Hans Peter Brondmo, *The eng@ged Customer The New Rules of Internet Direct Marketing*, Harper Bussiness, 2000.
- [4] Mathias Nolden, *World Wide Web di Internet*, Elex Media Komputindo, 1996.
- [5] Riyeke Ustadiyanto, *E-Bussiness Plan Perencanaan, Pembangunan dan Strategi di Internet*, Andi Yogyakarta, 2002.
- [6] Ward Hanson, *Pemasaran Internet*, Salemba Empat, 2000.